



TANYA JAWAB SEPUTAR BULAN IMUNISASI ANAK NASIONAL

BIAN

1 Apakah Bulan Imunisasi Anak Nasional?

Bulan Imunisasi Anak Nasional adalah upaya yang dilakukan oleh Pemerintah untuk melindungi anak dari penyakit Polio, Difteri, Tetanus, Pertusis atau batuk rejan, Hepatitis B, Campak, dan Rubela dengan memberikan imunisasi tambahan Campak Rubela bagi seluruh sasaran sesuai ketetapan dan imunisasi polio (OPV dan IPV) serta DPT-HB-Hib apabila anak belum lengkap status imunisasi sebelumnya.

2 Siapakah sasaran anak yang akan diimunisasi saat Bulan Imunisasi Anak Nasional



a. Anak yang akan mendapat imunisasi tambahan campak-rubela adalah:

- Provinsi Aceh, Riau, Kepulauan Riau, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat adalah anak usia 9 (sembilan) bulan sampai dengan kurang dari 15 (lima belas) tahun;
- Provinsi Bengkulu, Jambi, Sumatera Selatan, Bangka Belitung, Lampung, seluruh provinsi di Pulau Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku, dan Papua adalah anak usia 9 (sembilan) bulan sampai dengan kurang dari 12 (dua belas) tahun;
- Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur adalah anak usia 9 (sembilan) bulan sampai dengan 59 (lima puluh sembilan) bulan.

b. Anak yang akan mendapat imunisasi kejar adalah anak usia 12 (dua belas) bulan sampai dengan 59 (lima puluh sembilan) bulan di seluruh provinsi yang tidak atau belum lengkap mendapatkan imunisasi OPV, imunisasi IPV, dan imunisasi DPT-HB-Hib.

3 Kapan dilaksanakan BIAN?

Bulan Imunisasi Anak Nasional dilaksanakan 2 tahap.

Tahap 1 pada Bulan Mei untuk wilayah di pulau Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku dan Papua.

Tahap 2 pada Bulan Agustus untuk wilayah di pulau Jawa dan provinsi Bali. Silahkan melakukan koordinasi dengan Puskesmas dan Sekolah untuk tanggal pemberian BIAN di masing-masing wilayah.

4 Tempat Pelaksanaan BIAN

Bulan Imunisasi Anak Nasional akan dilaksanakan di Puskesmas, Fasyankes lain, Posyandu, sekolah/satuan pendidikan, dan Pos Imunisasi lainnya. Tanyakan petugas imunisasi di Puskesmas terdekat dan Sekolah untuk informasi lebih lanjut mengenai tempat pelaksanaan Bulan Imunisasi Anak Nasional.

5 Manfaat mendapatkan imunisasi saat kegiatan BIAN?

Anak-anak akan mendapatkan perlindungan dari penyakit menular berbahaya seperti Polio, Difteri, Tetanus, Pertusis, Hepatitis B, Campak, dan Rubela.

- 6 Siapa yang melakukan pelayanan BIAN**
- Pelayanan BIAN akan dilakukan oleh petugas kesehatan yang kompeten (Dokter, Bidan, dan/atau Perawat)
- 7 Anak saya baru saja diimunisasi COVID-19, Apakah dia bisa mendapatkan imunisasi Campak Rubela?**
- Anak yang sudah mendapat imunisasi covid-19, tetap harus mendapatkan imunisasi tambahan campak rubela. Jarak minimal pemberian imunisasi campak rubela dengan COVID-19 adalah 2 minggu.
- 8 Bagaimana jika anak saya sedang sakit ?**
- Sebelum anak diberikan imunisasi, petugas kesehatan akan memastikan terlebih dahulu apakah kondisi anak layak untuk diimunisasi. Anak yang sedang dalam keadaan sakit, maka pemberian imunisasinya ditunda, sampai anak sembuh.
- 9 Apa yang orang tua perlu lakukan setelah anak mendapatkan pelayanan BIAN?**
- Orang tua tetap memperhatikan kondisi si anak dan melapor pada petugas di puskesmas atau fasilitas pelayanan kesehatan terdekat apabila terjadi demam, alergi, bengkak di area penyuntikan, dan lain-lain.
- 10 Bagaimana jika anak saya demam setelah diimunisasi?**
- Demam pasca imunisasi merupakan reaksi yang wajar. Orang tua tidak perlu khawatir
- Bila anak mengalami demam setelah diimunisasi maka lakukan kompres atau mandi air hangat, perbanyak minum air putih dan istirahat. Anak juga dapat diberikan paracetamol (obat penurun demam) sesuai dosis yang dianjurkan. Anak tidak dianjurkan minum paracetamol sebelum diimunisasi.
- 11 Apakah pelayanan BIAN ini berbayar?**
- BIAN adalah program dari pemerintah, vaksin disediakan oleh pemerintah: gratis, aman dan berkualitas.
- 12 Apa saja yang perlu dipersiapkan sebelum datang ke pelayanan BIAN?**
- Siapkan Kartu Keluarga (KK) (untuk melihat NIK anak) dan Buku KIA atau catatan kesehatan imunisasi lainnya. Bila kedua dokumen tersebut tidak tersedia, maka anak tetap dapat memperoleh imunisasi.

